

INVESTMENT DAILY

Selasa
19
Desember 2017



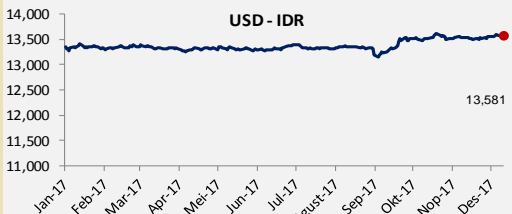
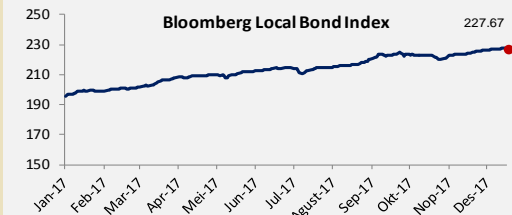
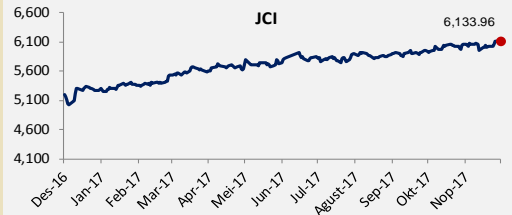
Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,133.96	▲ 0.24%	▲ 1.59%	▲ 15.81%	▲ 17.25%
Indonesia - LQ45	1,035.67	▲ 0.54%	▲ 2.82%	▲ 17.08%	▲ 18.54%
Indonesia - JII	737.03	▲ 0.24%	▲ 1.13%	▲ 6.18%	▲ 7.47%
US - Dow Jones	24,792.20	▲ 0.57%	▲ 5.69%	▲ 24.70%	▲ 24.94%
Europe - Stoxx 600	392.66	▲ 1.15%	▲ 2.01%	▲ 8.12%	▲ 9.07%

Asia ex Japan - MFEJ	657.71	▲ 0.44%	▼ -0.89%	▲ 35.94%	▲ 34.85%
Hong Kong - Hang Seng	29,050.41	▲ 0.70%	▲ 0.11%	▲ 31.15%	▲ 31.92%
Malaysia - KLCI	1,751.64	▼ -0.08%	▲ 1.95%	▲ 7.10%	▲ 6.95%
Philippines - PCOMP	8,422.82	▲ 1.03%	▲ 2.64%	▲ 26.50%	▲ 22.95%
Singapore - STI	3,414.82	▼ -0.06%	▲ 2.20%	▲ 17.79%	▲ 16.23%
South Korea - KOSPI	2,481.88	▼ -0.01%	▼ -2.09%	▲ 22.49%	▲ 21.53%
Taiwan - TWSE	10,506.52	▲ 0.14%	▼ -1.12%	▲ 13.30%	▲ 12.65%
Thailand - SET	1,723.71	▲ 0.35%	▲ 1.92%	▲ 13.62%	▲ 13.22%

Bond Index					
Bloomberg Bond Index	227.67	▲ 0.11%	▲ 1.70%	▲ 16.43%	▲ 17.21%

Exchange Rate					
USD-IDR	13,581	▲ 0.08%	▲ 0.31%	▲ 0.78%	▲ 1.39%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-2, dan *change* dibandingkan dengan T-3. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



Dirjen Pajak Klaim Penerimaan 2017 pada Level Aman

Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Robert Pakpahan, mengklaim penerimaan untuk tahun 2017 berada pada level yang aman. Dia turut menyebut bahwa untuk penerimaan pajak bulan Desember 2017 berlangsung dengan lancar tanpa kendala yang berarti. "Saya enggak bisa menjawab (nominal), tapi keseluruhan penerimaan di 2017 akhir Desember ini pada level yang aman untuk APBN," kata Robert kepada wartawan di kantor pusat Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Senin (18/12/2017) malam. Meski tidak menyebut soal nominal dan prediksinya, Robert mengungkapkan perkiraan defisit yang akan terjadi hingga akhir tahun dalam hal penerimaan perpajakan. Defisitnya diperkirakan antara 2,6 sampai 2,7 persen. Batas defisit anggaran diatur dalam Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Pada Pasal 12 ayat (3) UU tersebut, disebutkan bahwa defisit anggaran dibatasi maksimal 3 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Kompas

Juni 2018, Bansos Nontunai Disalurkan ke 10 Juta Keluarga

Pemerintah menargetkan akan menyelesaikan penyaluran bantuan sosial (bansos) nontunai kepada 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada Juni 2018. Namun, penyalurannya tetap dijalankan secara bertahap sehingga tidak langsung disalurkan dalam satu termin. "Nanti di bulan Juni akan mencapai 10 juta KPM, jadi bertahap dulu, kami lihat. Yang penting, data sudah valid dulu. Kami sudah kerja sama dengan Kementerian Sosial (Kemensos), baru kami laksanakan," ujar Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Gatot Trihargo, Senin (18/12). Gatot menjelaskan, dalam mekanismenya setiap jumlah KPM yang telah diverifikasi dan dinyatakan valid akan diberikan kepada pihak perbankan yang sementara ini dilakukan oleh empat Bank BUMN. Empat bank tersebut, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau BTN.

CNN Indonesia

EKONOMI JEPANG: Ekspor November Naik 16,2%, Surplus Perdagangan Capai 113,4 Miliar Yen

Kinerja ekspor Jepang tumbuh untuk bulan kedua belas berturut-turut pada November, ditopang permintaan eksternal yang memacu rangkaian terpanjang pertumbuhan ekonomi negeri tersebut sejak tahun 1990an. Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Keuangan Jepang, ekspor negeri sakura naik 16,2% pada November dibandingkan dengan setahun sebelumnya. Raihannya ini lebih besar daripada prediksi untuk kenaikan 14,7%. Adapun kinerja impor naik 17,2%, di bawah prediksi untuk kenaikan 18%. Dengan demikian, surplus perdagangan pada November mencapai nilai 113,4 miliar yen (US\$1 miliar), dibandingkan dengan prediksi untuk defisit senilai 40 miliar yen. Pemulihan ekspor selama satu tahun telah memacu Jepang, mendorong rekor laba, serta meningkatkan belanja modal selama ekspansi ekonomi terpanjang sejak pertengahan 1990an.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

